

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui nilai saham perusahaan pasca akuisisi setelah pembagian dividen. Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- 1 Dengan pendekatan *price earning ratio* perusahaan pasca akuisisi yang membagikan dividen tahun 2013 berada pada posisi *fairvalued* yaitu harga saham sama dengan nilai intrinsiknya. Jika menggunakan pendekatan *price to book value*, terdapat 2 perusahaan yang memiliki nilai PBV lebih dari satu yaitu AKRA dan SGRO, sedangkan terdapat 2 perusahaan juga yang memiliki nilai kurang dari satu yaitu MEDC dan BHIT. Jika menggunakan pendekatan *divident discount ratio*, seluruh perusahaan berada posisi *undervalued*.
- 2 Hasil uji beda dua rata-rata yaitu *independent sample t-test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham dan nilai intrinsik dengan pendekatan *price earning ratio* (PER) dan *Dividend Discount Model* (DDM)
- 3 Evaluasi perbandingan nilai PBV perusahaan dengan PBV rata-rata perusahaan pasca akuisisi yang membagikan dividen tahun 2013 menunjukkan bahwa 1 perusahaan yang memiliki nilai PBV diatas rata-rata yaitu AKRA 3.110962497 dan terdapat 3 perusahaan yang memiliki nilai PBV dibawah

- 4 rata-rata yaitu MEDC dengan nilai 0.496381479, SGRO dengan nilai 1.418197777 dan BHIT dengan nilai 0.932981501
- 5 Pada perhitungan PER tidak terdapat harga yang wajar karena posisi perusahaan mengalami *fairvalued* yaitu harga saham sama dengan nilai intrinsiknya. Pada perhitungan PBV, terdapat 2 perusahaan yang memiliki nilai PBV lebih dari satu dan terdapat 2 perusahaan yang memiliki nilai PBV kurang dari satu yang berarti belum termasuk harga wajar. Pada perhitungan DDM merupakan harga wajar karena posisi perusahaan mengalami *undervalued* yaitu harga tidak terlalu mahal.

5.2 Saran

1. Bagi investor dan calon investor, sebaiknya mengetahui nilai saham suatu perusahaan untuk membantu dalam pembuatan keputusan membeli, menahan ataupun menjual sahamnya.
2. Bagi perusahaan dalam penentuan nilai dan posisi saham, harus mampu mengambil keputusan yang tepat untuk menghasilkan *return* yang diharapkan, karena harga saham merupakan cerminan tingkat keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan. Investor juga perlu mengetahui apakah harga saham yang terbentuk menunjukkan nilai saham yang wajar atau tidak. Kewajaran harga saham dapat dinilai melalui perhitungan nilai intrinsik saham perusahaan. Dengan membandingkan nilai intrinsik dengan harga saham yang ada di pasar dapat diketahui apakah harga saham tersebut terlalu mahal (*overvalued*), harga saham terlalu murah (*undervalued*) atau harga saham wajar atau normal (*fairvalued*).